



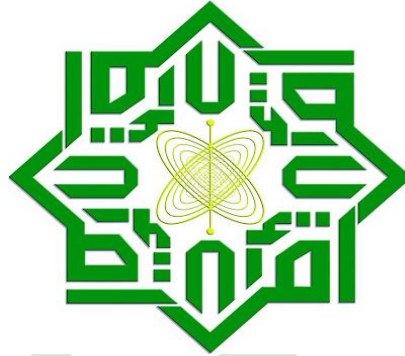
7369/BKI-D/SD-S1/2025

© hak cipta mil

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU
PROSOSIAL PADA REMAJA PANTI ASUHAN AMANAH DI KOTA
PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

OLEH :

MUHAMMAD AFDAL
11840214253

UIN SUSKA RIAU

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
KONSENTRASI KELUARGA MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446H/2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Afdal
NIM : 11840214253
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Pada Remaja Panti Asuhan Amanah di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2025



Prof. Dr. Latron Rosidi, S.Pd., MA
NIDN 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Zulamri, S.Ag, M.A

NIP. 19740702 200801 1 009

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Dr. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV,

Rahmad, M.Pd

NIP. 19781212 201101 1 006

UIN SUSKA RIAU

Diilindungi Undang-Undang
mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
utuhan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
utuhan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Muhammad Afdal

: 11840214253

: **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Pada Siswa SMK YKWI di Kota Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nana

Nina

UIN Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pembinaan Konseling Islam

Zulamri S. Ag., M.A.

NIP. 197407022008011009

Pekanbaru, 25 Mei 2025
Pembimbing,

Dr. Silawati., M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Muhammad Afdal**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Muhammad Afdal NIM. 11840214253** dengan judul "**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Pada Siswa SMK YKWI di Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak mengucapkan terima kasih,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902 199503 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

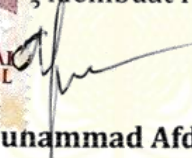


PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muhammad Afdal
NIM : 11840214253

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Pada Siswa SMK YKWI di Kota Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Dekanbaru, 25 Mei 2025
 , Membuat Pernyataan,

Muhammad Afdal
NIM. 11840214253



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

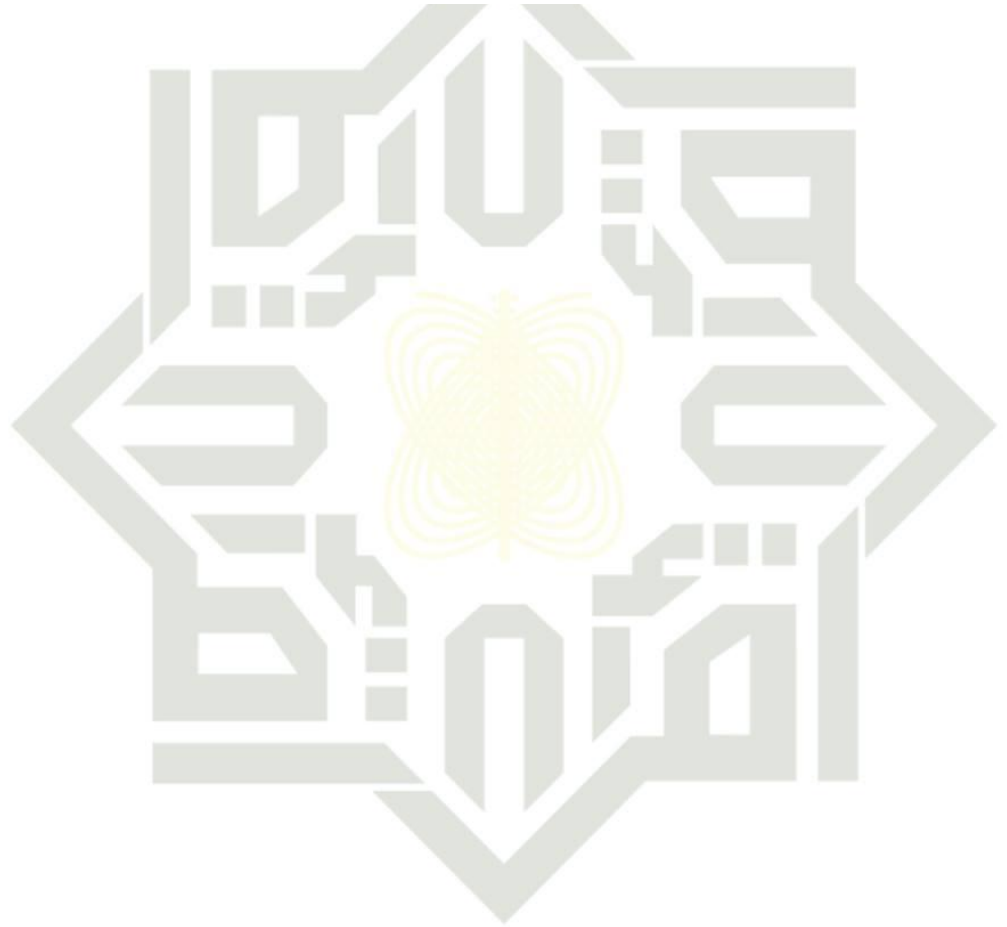
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

"Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu."

- Abi bin Abi Thalib



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Tiada kata yang indah selain ucapan syukur kepada Allah SWT.

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu Bunda Zartalina S.Pd dan Ayah Afrizon (Alm) yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan kepada anaknya dalam menjalankan perkuliahan. Untaian doa bunda dan alm. ayah yang mengantarkan anakmu bisa menyelesaikan perkuliahan ini.

Berkat pertolongan-Nya, karya ini juga peneliti persembahkan dengan bangga teruntuk diri sendiri yang mampu melewati segala hambatan dalam menyelesaikan skripsi dan tidak menyerah hingga saat ini serta untuk orang-orang tersayang yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan do'a.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Pada Remaja Panti Asuhan Amanah Di Kota Pekanbaru*”. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa’at beliau dihari akhir kelak. Aamiin.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah bersedia memberikan kemudahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa, kedua orang tua terkasih. Bunda Zartalina, S.Pd dan Ayah Afrizon (Alm) yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan kasih sayang serta memberikan segala fasilitas dalam menjalani perkuliahan serta pengerjaan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bunda dan ayah.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, beserta jajaran.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag. selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. selaku Wakil Dekan III.
5. Bapak Zulamri, M.A, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Ibu Dr. Silawati., M.Pd selaku Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan dan selaku pembimbing skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih tak terkira atas segala bimbingan, waktu, ilmu, dan dukungan selama masa pengerjaan proposal ini. *Insyallah* segala kebaikan yang ibu berikan akan dibalas dengan kebaikan juga yang berlipat ganda oleh Allah SWT., dan menjadi amal jariyah untuk ibu. *Aamiin*.
 7. Bapak Zulamri, M.A selaku penguji I. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran serta bimbingan yang bapak berikan guna kesempurnaan skripsi ini.
 8. Ibu Rosmita, M.Ag selaku penguji II. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran serta bimbingan yang bapak berikan guna kesempurnaan skripsi ini.
 9. Ibu Dr. Silawati., M.Pd selaku penguji III. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran serta bimbingan yang bapak berikan guna kesempurnaan skripsi ini.
 10. Bapak Rahmad, M.Pd selaku penguji IV. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran serta bimbingan yang bapak berikan guna kesempurnaan skripsi ini.
 11. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga segala ilmu yang diberikan dapat menjadi berkah dan bermanfaat untuk peneliti.
 12. Seluruh staf akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi ini.
 13. Kakakku tersayang, Ayudia Ariza, S.Psi yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menjalani masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi. Semoga Allah memudahkan kita untuk menjadi anak yang berbakti dan menjadi kebanggaan orang tua.
 14. Sari Pangestu, yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menjalani masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Senior dan junior di Fakultas Ilmu Komunika dan Dakwah yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya

1. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu, peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak dalam proses pembuatan skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, sekiranya ada kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca lainnya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, April 2025

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2 Kecerdasan Emosional	6
2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional	6
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	6
2.3 Perilaku Prososial.....	8
2.3.1 Pengertian Perilaku Prososial.....	8
2.3.2 Aspek-aspek Perilaku Prososial	9
2.3.3 Langkah-Langkah Perilaku Prososial	10
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	12
2.4 Remaja.....	14
2.5 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian.....	16
3.3 Partisipan Penelitian.....	17
3.3.1 Populasi Penelitian	17
3.3.2 Sampel Penelitian.....	17
3.4 Metode Pengumpulan Data	17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3.5 Validitas dan Reliabilitas	21
	3.5.1 Uji Coba Alat Ukur	21
	3.5.2 Uji Validitas Isi	21
	3.5.3 Reliabilitas	21
	3.6 Analisis Data	22
	BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
	4.1 Kondisi Riil Satuan Pendidikan	24
	4.2 Karakteristik Peserta Didik Satuan Pendidikan	24
	4.3 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan	26
	4.4 Karakteristik Sosial Budaya Lingkungan Satuan Pendidikan.....	26
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
	5.1 Hasil Penelitian	27
	5.2 Pembahasan	32
	BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	35
	6.1 Kesimpulan	35
	6.2 Saran.....	35
	DAFTAR PUSTAKA	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

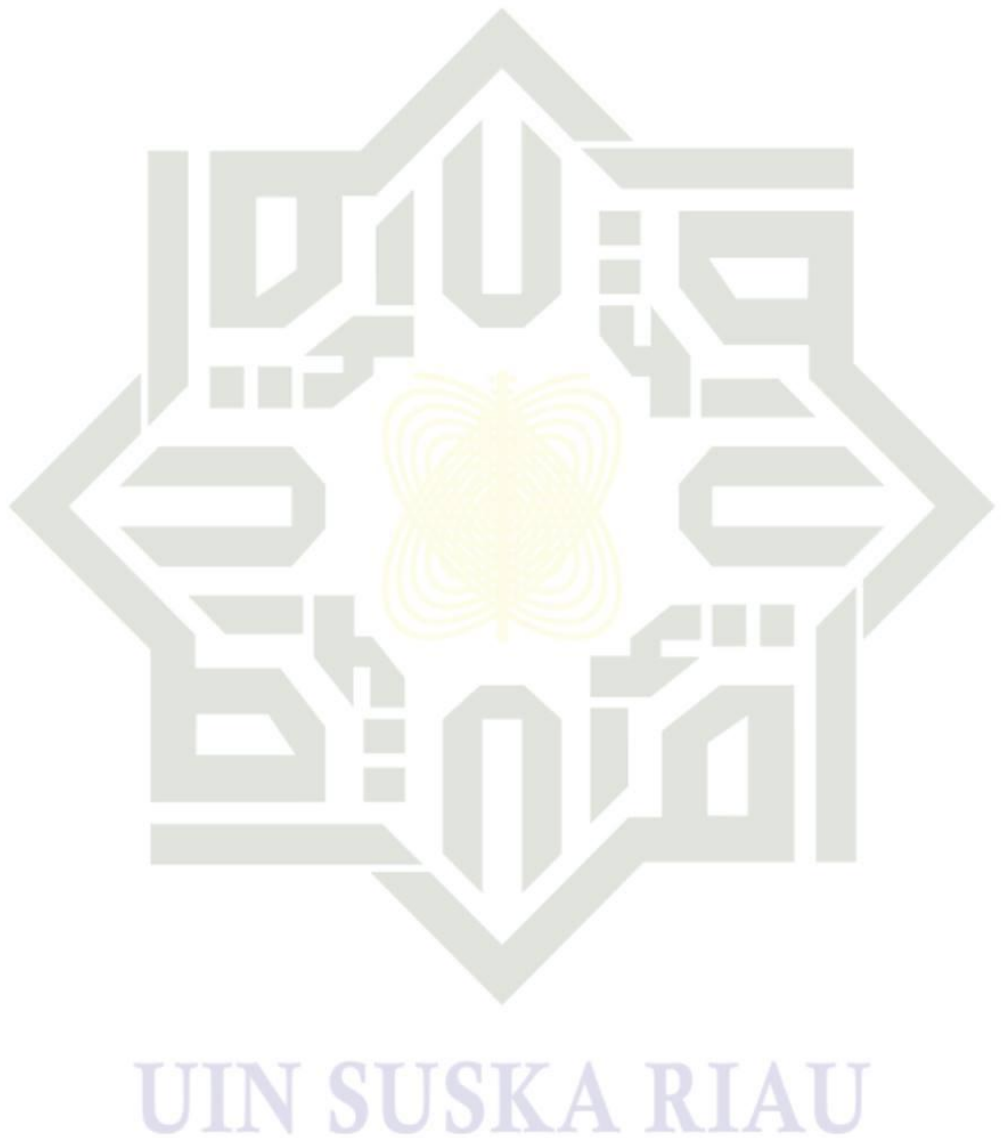
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Kecerdasan Emosional.....	21
Tabel 3.2 Blueprint Perilaku Prososial.....	23
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas	25
Tabel 4.1 Kualifikasi Akademik Tenaga Pendidik dan Kependidikan	29
Tabel 5.1 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 5.3 Uji Normalitas Skewness dan Kurtosis.....	32
Tabel 5.4 Uji Linearitas.....	33
Tabel 5.5 Norma Kategorisasi.....	34
Tabel 5.6 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Kecerdasan Emosional.....	34
Tabel 5.7 Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional	35
Tabel 5.8 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Perilaku Prososial	36
Tabel 5.9 Kategorisasi Variabel Perilaku Prososial.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A
Lampiran B
Lampiran C
Lampiran D

Skala Try Out
Hasil Uji Reliabilitas
Skala Penelitian
Uji Asumsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Afdal

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Pada Remaja Panti Asuhan Amanah Di Kota Pekanbaru

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai arti bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa kehadiran orang lain. Siswa sebagai calon manusia dewasa akan mengalami banyak kejadian dalam hidupnya, dimana kecerdasan menjadi salah satu pengaruh yang signifikan dalam berkehidupan bermasyarakat terutama kecerdasan emosionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial pada Remaja Panti Asuhan Amanah Pekanbaru. Sampel Penelitian berjumlah 31 orang Remaja Panti Asuhan Amanah Pekanbaru. Pengumpulan data menggunakan skala Kecerdasan Emosional mengacu pada dimensi kecerdasan emosional yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dan Skala Perilaku Prososial dari Gitanitika berdasarkan pada dimensi-dimensi prososial yang terdapat pada teori Eisenberg dan Mussen. Berdasarkan hasil analisis Regresi Sederhana diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh sebesar 5,4% pada Remaja Panti Asuhan Amanah Pekanbaru sedangkan sisanya sebesar 94,6% dijelaskan oleh faktor lain. Sebagian besar subjek penelitian memiliki kecerdasan emosional di tingkat sedang dan perilaku prososial yang tinggi.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, perilaku prososial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name: Muhammad Afdal

Study Program: Islamic Counseling Guidance

Title: The Effect of Emotional Intelligence On Prosocial Behavior In SMK YKWI Students Pekanbaru

Humans are social beings which means that humans cannot live alone without the presence of others. Students as future adults will experience many events in their lives, where intelligence is one of the significant influences in living in society, especially their emotional intelligence. This study aims to determine the effect of emotional intelligence on prosocial behavior in Remaja Panti Asuhan Amanah Pekanbaru. The research sample consisted of 31 Remaja Panti Asuhan Amanah Pekanbaru. Data collection using the Emotional Intelligence Scale refers to the dimensions of emotional intelligence, namely recognizing other people's emotions and fostering relationship and the Prosocial Behavior Scale from Gitanitika based on the prosocial dimensions contained in the theory of Einsenberg and Mussen. Based on the result of a simple regression analysis, it is known that emotional intelligence has an influence of 5,4% on Remaja Panti Asuhan Amanah Pekanbaru while the remaining 94,6% is explained by other factors. Most of the research subject have moderate emoational intelligence and high prosocial behavior.

Keywords: *Emotional intelligence, prosocial behavior*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk individual, sosial, dan bertuhan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari hubungan dengan sesama. Untuk itu manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antar individu. Hal ini sesuai dengan Fatmurochman (2016) bahwa setinggi apapun kemandirian seseorang, pada saat-saat tertentu dia akan membutuhkan orang lain. Menurut Maghfiroh, R. L., & Suwanda, I. M. (2017) secara sosial manusia tidak mampu hidup sendiri tanpa kebersamaan dan senantiasa membutuhkan kehadiran orang lain. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya setiap individu memiliki ketergantungan kepada orang lain. Adanya rasa ketergantungan inilah yang kemudian menjadikan manusia mendapatkan label sebagai makhluk sosial.

Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari sikap tolong menolong. Oleh sebab itu dalam kehidupan sehari-hari sikap tolong-menolong antar sesama manusia menjadi hal yang penting. Seseorang yang memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada dirinya, dan bahkan melibatkan suatu resiko bagi dirinya sendiri dikenal dengan istilah perilaku prososial. Baumeister, R., F. & Vohs, K. D. (Eds.). (2007) menyebutkan perilaku prososial adalah perilaku sukarela yang dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Baron & Byrne (2005) mendefinisikan perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan.

Perilaku prososial merupakan kebalikan dari perilaku anti-sosial. Seiring berjalannya waktu, perilaku-perilaku prososial menjadi semakin menurun. Terutama saat masyarakat memasuki era globalisasi, di mana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manusia pada kehidupan yang serba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

praktis. Hal ini mengakibatkan manusia menjadi makhluk individual. Sabiq & Djalali (2012) menyatakan bahwa terlalu kompleks masalah-masalah sosial di Indonesia saat ini, salah satu hal yang paling esensial adalah hilangnya sikap prososial seperti gotong royong, toleransi, tolong menolong, berkorban, berbagi dan kurangnya kepekaan antar sesama. Sedangkan menurut Dayakisni & Hudaniyah (dalam Vidyanto, M. H. (2017) menyatakan bahwa perilaku prososial mencakup tindakan: sharing (membagi), kerjasama, menyumbang, menolong, kejujuran, kedermawanan, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

Menurunnya sikap prososial dapat dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini. Wulandari (2012) menyatakan bahwa semakin kompleksnya kehidupan sekarang yang ditandai dengan masyarakat yang heterogen, mobilitas warga yang cukup tinggi dan tuntutan kehidupan yang keras, tidak jarang mengakibatkan tumbuh suburnya perilaku anti sosial yang merugikan orang lain. Gejala ini dapat kita amati dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun melalui media sosial. Hampir setiap hari media sosial memberitakan tentang berbagai perilaku anti sosial yang dilakukan oleh individu sehingga menyebabkan kerugian bagi individu lain seperti pemerkosaan, pencurian, tawuran, pembunuhan, dan lain sebagainya. Bahkan tidak jarang perilaku anti-sosial ini dilakukan oleh anak-anak dan remaja yang adalah generasi penerus bangsa. Hal ini sejalan dengan pendapat Vidyanto (2017) yang menyatakan bahwa nilai-nilai dasar dalam masyarakat seperti sifat dan perilaku sopan santun, kebersamaan, dan gotong royong.

Pada dasarnya perilaku anti-sosial dapat dicegah dengan cara mengembangkan perilaku prososial. Untuk mengembangkan perilaku prososial dalam diri siswa, terdapat beberapa faktor pengaruh. Menurut Wulandari (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku prososial diantaranya pemerolehan diri, norma, empati, dan kecerdasan. Menurut Maghfiroh, & Suwanda, (2017). dkk. perilaku prososial dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya: (1) faktor genetis (*the selfish gene*, kelompok kerjasama, dan kepribadian), (2) emosional (suasana hati yang baik, dan emosi negatif), (3) motivasi (empati dan altruisme, alternatif egoistik, keterbatasan altruisme), (4) interpersonal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(karakteristik orang yang ditolong, kecocokan antara orang yang menolong dengan yang ditolong, dan pengaruh kedekatan), (5) situasional (model, norma, reward, tempat tinggal, dan kondisi masyarakat).

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam memunculkan perilaku prososial. Menurut Goleman (2007) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Arbadiati dan Kurniati (2007) berpendapat bahwa individu yang cerdas emosinya memiliki kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan emosi secara tepat sehingga memberikan kemudahan dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial.

Fenomena menurunnya perilaku prososial juga terjadi pada remaja panti asuhan Amanah dari hasil wawancara dengan salah seorang pengurus di panti suhan tersebut bahwa sebagian besar remaja di panti asuhan ini saat ini kurang memiliki kesadaran untuk menolong teman yang membutuhkan pertolongan, adanya sikap acuh terhadap teman yang mengalami kesulitan. Hal ini muncul karena berbagai faktor seperti pengaruh dari lingkungan tempat tinggal ataupun lingkungan sekolah.

Dengan demikian menurut peneliti, remaja yang cerdas secara emosi mampu memahami emosi yang dialaminya sehingga dapat mengelola emosi yang dimunculkan. Keberhasilan mengelola emosi ini akan memudahkan remaja dalam hubungan sosial dengan sesama. Lebih dari itu, remaja yang cerdas secara emosi dapat dengan mudah melakukan berbagai perilaku prososial.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan dalam penulis ini, maka perlu adanya penegasan istilah tersebut antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kecerdasan Emosional: Menurut pengertian yang ada di KBBI, kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang erat kaitannya dengan kepedulian dan hati, baik antar sesama manusia, dengan makhluk lain, maupun alam sekitar.
2. Perilaku Prosocial: Menurut Eisenberg, N., & Mussen, P. H. (1989). Perilaku prososial merupakan tindakan menolong yang dilakukan siswa secara sukarela terhadap orang lain yang membutuhkan pertolongan, baik dalam bentuk materil maupun psikologis.
3. Remaja: Santrock (2011) menjelaskan masa remaja adalah masa transisi perkembangan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal, yang dimulai pada usia sekitar 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-21 tahun.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial pada Remaja Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara statis pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial pada Remaja Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, tambahan ilmu dan kajian teoritis dalam bidang bimbingan konseling islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan dan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi bagi peneliti dan menambah wawasan peneliti, partisipan dan masyarakat umum tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial pada remaja panti asuhan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti diantaranya:

1. Penelitian Elistantia (2018) yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Perilaku Prosocial”. Hasil penelitian ini menemukan tinggi rendahnya perilaku prososial ditentukan oleh besarnya dukungan sosial orang tua. Artinya, perilaku prososial yang terdapat pada diri siswa memiliki hubungan dengan dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua. Siswa dengan empati yang tinggi akan memperhatikan keadaan yang terjadi di sekitarnya, sehingga terciptalah perilaku yang peduli dengan orang lain. Persamaan penelitian Ritalia, dkk., dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti perilaku prososial dan menjadikannya sebagai variabel terikat. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebasnya. Pada penelitian Ritalia menghubungkannya dengan dukungan sosial orang tua, sedangkan pada penelitian ini menghubungkannya dengan kecerdasan emosional.
2. Penelitian tentang perilaku prososial juga dilakukan oleh Asih (2010) dengan judul “Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perilaku prososial memiliki hubungan yang signifikan dengan kematangan emosi dan empati, dan antara perilaku prososial dan empati memiliki hubungan yang positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti perilaku prososial dan menjadikannya sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian Gusti Yuli Asih, dkk., menjadikan empati dan kematangan emosi sebagai variabel bebasnya, sedangkan pada penelitian ini menjadikan kecerdasan emosional sebagai variabel bebasnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan Gusti Yuli Asih menjadikan orang dewasa

(dalam hal ini guru) sebagai subjeknya, sementara pada penelitian ini subjeknya adalah remaja (siswa SMK).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional pertama kali diperkenalkan oleh Piter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire (1990). Konsep ini kemudian berkembang dengan pesat karena dianggap sebagai komponen dalam bentuk tingkah laku yang cerdas. Emosi berasal dari kata *move* (bahasa Latin) yang berarti “menggerakkan, bergerak”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, emosi dapat diartikan sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut di waktu singkat atau keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis, seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, keberanian yang bersifat subjektif.

Goleman, D. (1996) Mendefinisikan Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang secara mendalam mempengaruhi seluruh kemampuan lainnya, baik memperlancar maupun menghambat kemampuan-kemampuan tersebut. Lebih lanjut menurut Goleman (2005), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan mengelola emosi baik di dalam diri. Definisi lain juga dikemukakan oleh Salovey dan Mayer (1990), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Sehingga, penulis menyimpulkan kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri dan orang lain serta kecerdasan yang dapat meningkatkan kecerdasan yang lain.

2.2.2 Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional

Goleman (2005) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Mengenal Emosi Diri

Mengenal emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Kesadaran diri membuat kita lebih waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

b) Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

c) Memotivasi Diri Sendiri

Meraih Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

d) Mengenal Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Goleman kemampuan seseorang untuk mengenali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyalsinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

e) **Membina Hubungan**

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar sesama. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Terkadang manusia sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.

2.3 Perilaku Prososial

2.3.1 Pengertian Perilaku Prososial

Perilaku prososial menurut Baron dan Byrne (2005) adalah semua bentuk tindakan apapun yang memberikan keuntungan pada orang lain, dimana tindakan tersebut tidak memberikan keuntungan langsung kepada seseorang yang melakukan tindakan tersebut, bahkan mungkin memberikan risiko tertentu. Eisenberg & Mussen (1989) menyatakan perilaku prososial mengacu pada tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau menguntungkan individu atau kelompok individu lain.

Dayakisni (dalam Elistantia, 2018) mengemukakan perilaku prososial merupakan seluruh bentuk tindakan yang memberikan pengaruh positif untuk orang yang menerima, baik dalam bentuk materi, fisik, ataupun psikologis, tetapi orang yang menolong tidak mendapatkan keuntungan yang jelas. Ia membatasi perilaku prososial dengan lebih detail sebagai perilaku yang mempunyai kekuatan agar mengubah keadaan fisik atau psikologis yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dibantu dari kurang baik menjadi lebih baik, baik secara material ataupun psikologis.

Perilaku prososial ialah mengenali bahwa orang lain mengalami pengalaman negatif, kemudian memahami respon yang tepat yang bisa diberikan, dan dukungan untuk melakukan sesuatu (Dunfield dalam Theresia, 2019). Bierhoff (2002) menyatakan perilaku prososial umumnya adalah tindakan sukarela yang mempunyai tujuan memberikan keuntungan pada orang lain.

Kartono (2003) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah sebuah perilaku sosial yang menyajikan manfaat dan mengandung komponen-komponen kerjasama, kooperatif, kebersamaan dan altruism. Perilaku prososial ini bisa memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial individu. Apabila perilaku prososial individu tinggi maka interaksi sosialnya kepada lingkungannya akan semakin baik.

Berdasarkan beberapa penjelasan tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan segala jenis tindakan menolong yang memberikan pengaruh positif dilakukan secara sukarela terhadap orang lain yang membutuhkan pertolongan baik dalam bentuk materil maupun psikologis tanpa mengharapkan manfaat atau imbalan.

2.3.2 Aspek-aspek Perilaku Prososial

Mussen dkk (1989) mengungkapkan bahwa aspek-aspek perilaku prososial meliputi:

- a. Berbagi: Kemauan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka serta duka.
- b. Kerjasama: Kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain agar terwujudnya suatu tujuan
- c. Menolong: Kemauan untuk membantu orang lain yang sedang menghadapi kesulitan
- d. Bertindak jujur: Kemauan untuk melaksanakan suatu hal apa adanya, tidak melakukan tindakan curang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Berderma: Kemauan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang yang dimilikinya kepada orang yang memerlukan

Dunfield (dalam Theresia, 2019) mengelompokkan perilaku prososial ke dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Menolong

Menolong merupakan jenis perilaku prososial dengan memberikan bantuan terhadap manusia lainnya dengan mengurangi kegiatan fisik manusia tersebut.

- b. Berbagi

Berbagi adalah jenis perilaku prososial dengan cara berbagi kepada orang lain dalam bentuk apa saja seperti ilmu, pengetahuan, makanan, ataupun uang.

- c. Menghibur

Menghibur adalah bentuk perilaku prososial yang dilakukan agar orang lain merasa tidak sendiri dan memberikan perhatian kepadanya dengan cara memberikan dukungan maupun hiburan.

Berdasarkan teori dari Mussen dan Dunfield di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan berperilaku prososial ketika seseorang menunjukkan perilaku saling berbagi, saling bekerjasama, menolong satu sama lain, bertindak jujur, dan berderma, dan menghibur orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek dari Mussen yaitu berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur dan berderma.

2.3.3 Langkah-langkah Perilaku Prososial

Baron, Robert dan Byrne (2005) menyebutkan terdapat 5 langkah seseorang dalam memberikan pertolongan yaitu:

- a. Menyadari adanya keadaan darurat

Seseorang perlu menyadari adanya sebuah kejadian atau situasi yang memerlukan pertolongan agar bisa merespon suatu situasi. Seseorang gagal dalam menyadari kondisi darurat yang nyata sedang terjadi bisa disebabkan karena ia terlalu sibuk memperhatikan lingkungan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitarnya. Dikarenakan tidak munculnya kesadaran bahwa keadaan darurat sedang terjadi maka pertolongan tidak diberikan.

- b. Menafsirkan keadaan sebagai keadaan darurat

Seseorang harus bisa menafsirkan bahwa keadaan yang dilihatnya merupakan keadaan darurat. Tetapi ketika keadaan darurat benar-benar terjadi, kecenderungan untuk mempersepsikan suatu kejadian sebagai nondarurat menghambat kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan prososial.

- c. Mengasumsikan bahwa suatu kejadian bertanggung jawab untuk menolong

Ketika seseorang memberi atensi terhadap sejumlah kejadian eksternal dan menafsirkannya sebagai sebuah keadaan darurat, perilaku prososial akan muncul hanya ketika orang tersebut menerima tanggung jawab untuk membantu. Banyaknya orang di sekitar kejadian akan mempengaruhi rasa tanggung jawab seseorang untuk menolong.

- d. Mengetahui apa yang harus dilakukan

Perilaku prososial tidak akan muncul jika orang tersebut tidak tahu bagaimana ia bisa menolong. Beberapa kondisi darurat cukup sederhana sehingga hampir setiap orang memiliki kemampuan menolong yang diperlukan.

- e. Mengambil keputusan untuk menolong

Meskipun seseorang sudah melakukan empat langkah pertama, namun pertolongan tidak akan terjadi kecuali orang tersebut membuat keputusan final untuk bertindak

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang akan melakukan perilaku prososial jika melewati lima langkah perilaku prososial yaitu, menyadari adanya keadaan darurat, menafsirkan keadaan sebagai keadaan darurat, mengasumsikan bahwa suatu kejadian bertanggung jawab untuk menolong, mengetahui apa yang harus dilakukan dan mengambil keputusan untuk menolong.

2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Taylor dkk (2006) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu:

a. Suasana hati

Seseorang akan lebih bersedia untuk membantu ketika suasana hati mereka sedang baik. Individu beranggapan bahwa ketika menolong maka itu akan memperlama suasana hati yang positif, ataupun dapat membuat pikiran menjadi lebih positif.

b. Motif Membantu (tekanan pribadi dan empati)

Secara umum, tekanan pribadi memotivasi seseorang untuk mengurangi ketidaknyamanan diri sendiri. Seseorang melakukan perilaku prososial karena tidak ingin terbebani oleh tanggung jawabnya ketika berada di sekitar orang yang membutuhkan bantuan. Sebaliknya, empati biasanya mendorong seseorang untuk membantu karena tujuan dari empati itu sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain.

c. Karakteristik Kepribadian

Seseorang dengan kebutuhan penghargaan sosial atau pengakuan yang tinggi cenderung akan lebih bertindak prososial daripada seseorang yang tidak membutuhkan penghargaan sosial. Seseorang yang membutuhkan pengakuan cenderung melakukan perilaku prososial hanya ketika mereka dilihat oleh orang lain.

d. Jenis Kelamin

Dari penelitian yang dilaksanakan oleh Becker & Eagly (dalam Taylor dkk, 2006) menemukan bahwa dari 8706 relawan hanya 9% wanita selebihnya adalah pria. Ini menunjukkan pria lebih cenderung untuk menolong seseorang yang tidak dikenal, terutama yang meminta pertolongan adalah wanita. Wanita lebih akan menolong seseorang yang ia kenal seperti keluarga dan teman dalam hal bantuan pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat sepuluh faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu pengaruh dari suasana hati,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motiv seseorang dalam membantu, karakteristik kepribadian, jenis kelamin. Dengan demikian jelaslah bahwa kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku prososial.

Sarwono (2009) juga menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu:

a. *Bystander*

Bystander atau orang-orang yang berada di sekitar tempat kejadian mempunyai peran yang sangat besar dalam mempengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat.

b. Daya Tarik

Sejauh mana seseorang mengevaluasi korban secara positif (memiliki daya tarik) akan mempengaruhi kesediaan seseorang untuk memberikan bantuan. Apa pun faktor yang dapat meningkatkan ketertarikan pengamat kepada korban, akan meningkatkan kemungkinan terjadinya respons untuk menolong.

c. Atribusi

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah di luar kendali korban.

d. Ada Model

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

e. Desakan Waktu

Orang yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak menolong, sedangkan orang yang punya waktu luang lebih besar kemungkinannya untuk memberikan pertolongan kepada yang memerlukannya.

f. Sifat Kebutuhan Korban

Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar-benar membutuhkan pertolongan (*clarity of need*), korban memang layak mendapatkan bantuan yang dibutuhkan (*legitimate of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

need), dan bukanlah tanggung jawab korban sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain (atribusi eksternal)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat sepuluh faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu pengaruh dari suasana hati, motif seseorang dalam membantu, karakteristik kepribadian, jenis kelamin, *bystander*, daya tarik korban, atribusi, adanya model yang mempengaruhi, desakan waktu, dan sifat kebutuhan korban. Dengan demikian jelaslah bahwa *bystander effect* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku prososial.

2.4 Remaja

Remaja merupakan masa dimana terjadinya proses transisi masa kanak-kanak menuju dewasa. Perkembangan yang dialami remaja pada masa peralihan terjadi dalam berbagai aspek sehingga sudah tidak dapat dianggap sebagai anak-anak, namun juga belum dapat disebut sebagai orang dewasa. Pada masa remaja terjadinya interaksi di luar keluarga yang lebih luas yang terjadi secara mendalam terutama dengan teman sebaya. Terjadinya interaksi mendalam dengan teman sebaya meningkatkan pengaruh kelompok teman sebaya terhadap remaja tersebut.

Berk (2014) mengatakan bahwa pubertas merupakan tanda berawalnya masa remaja, yaitu gabungan peristiwa biologis yang mengacu pada kematangan seksual dan perkembangan fisik. Merujuk pada teori penalaran moral Kohlberg, beberapa remaja berada di level I, yaitu moralitas prakonvensional. Seperti anak kecil, mereka berusaha menghindari hukuman atau memuaskan kebutuhan mereka. Sebagian besar remaja berada pada level II (moralitas konvensional), biasanya pada tahap 3. Mereka menyesuaikan diri dengan konvensi sosial, mendukung status quo dan “melakukan hal yang benar” untuk menyenangkan orang lain atau mematuhi hukum. Penalaran tahap 4 (menjunjung tinggi norma-norma sosial) kurang umum tetapi meningkat dari remaja awal hingga dewasa (Papalia, dkk., 2009).

Santrock (2011) menjelaskan bahwa masa remaja adalah masa transisi perkembangan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal, yang dimulai pada usia sekitar 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-21 tahun. Masa remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dimulai dengan perubahan fisik yang cepat dan perkembangan karakteristik seksual. Pada perkembangan ini pengejaran identitas sangat menonjol, pemikiran remaja menjadi lebih logis, abstrak, dan idealis serta lebih banyak waktu dihabiskan di luar lingkungan keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa, dimana terjadinya interaksi yang mendalam dengan teman sebaya.

2.5 Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial pada Remaja Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru. Anggapannya adalah semakin bagus kecerdasan emosionalnya maka akan semakin tinggi perilaku prososialnya, namun sebaliknya jika semakin buruk kecerdasan emosionalnya maka akan semakin rendah perilaku prososialnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berazaskan kepada filsafat *postpositivisme*, penelitian kuantitatif menggunakan data utama berbentuk angka/bilangan. Metode penelitian kuantitatif memiliki kekhasan yang berhubungan dengan angka, sedangkan metode yang digunakan adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan (Azwar, 2015). Dalam pengumpulan data peneliti memakai instrument skala, skala tentang kecerdasan emosional dan skala tentang perilaku prososial.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan tahap penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2015). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X): kecerdasan emosional

Yaitu, kemampuan mengenali emosi diri dan orang lain serta kecerdasan yang dapat meningkatkan kecerdasan yang lain.

- b. Variabel terikat (Y): perilaku prososial

Yaitu, segala jenis tindakan menolong yang memberikan pengaruh positif dilakukan secara sukarela terhadap orang lain yang membutuhkan pertolongan baik dalam bentuk materil maupun psikologis tanpa mengharapkan manfaat atau imbalan.

3.3 Partisipan Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 31 Orang Remaja Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, karena itu sampel sudah seharusnya mempunyai ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2015:79). Roscoe (dalam Sugiyono, 2015:90) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel penelitian, yaitu:

- Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain) maka jumlah sampel setiap kategori minimal 30.
- Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Berdasarkan ketentuan Roscoe (dalam Sugiyono, 2015:90), maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 31 Remaja Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian memiliki tujuan mengungkap atau mengetahui fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui fakta mengenai variabel yang akan diteliti (*goal of knowing*) haruslah diraih dengan menggunakan metode atau langkah-langkah

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efisien dan akurat (Azwar, 2015). Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu kuisioner, observasi, dan studi dokumenter.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dalam bentuk skala *likert*, dimana akan disajikan daftar pernyataan tertulis yang telah disusun sebelumnya yang akan responden jawab.

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala Kecerdasan Emosional yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang disusun Oleh Giranitika (2018) dengan mengacu pada dimensi Kecerdasan Emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi skala likert yang dibuat dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 5, S (Sesuai) memperoleh skor 4, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 4, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala ini, berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, berarti semakin rendah tingkat kecerdasan emosional pada siswa SMK. Adapun rincian *blueprint* skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Blueprint Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Mengenali Emosi	Dapat memahami diri sendiri dalam kondisi apapun	15, 11, 33, 10	31, 34, 32, 6	8
2	Mengelola Emosi	Dapat menjaga perasaan dengan baik dan dapat mengatur emosi dengan keadaan apapun	19, 30, 18, 4	21, 26, 2, 39	8
3	Memotivasi diri sendiri	Dapat menguatkan dan menyemangati diri sendiri, serta tidak mudah putus asa	7, 38, 14, 3	25, 1, 22, 24	8
4	Mengenali emosi orang lain	Dapat mengetahui dan peka terhadap perasaan orang lain	37, 28, 16, 9	8, 27, 5, 40	8
5	Membina hubungan	Dapat menjalin pertemanan dengan mudah	12, 29, 13, 23	35, 36, 17, 20	8
JUMLAH					40

2. Skala Perilaku Prososial

Skala pengukuran perilaku prososial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang dibuat oleh Giranitika (2018) berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial menurut Mussen dkk, yaitu berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur dan berderma. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi skala likert yang dibuat dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavourable, yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan favourable, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 5, S (Sesuai) memperoleh skor 4, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan unfavourable, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 4, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala ini, berarti semakin tinggi tingkat perilaku prososial. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, berarti semakin rendah tingkat perilaku prososial pada siswa SMA. Adapun rincian *blueprint* skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Blueprint Perilaku Prososial

Variabel	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Perilaku Prososial	Berbagi (sharing)	15, 11 33, 10	31, 34, 32, 6	8
	Kerjasama (Cooperation)	19, 30, 18, 4	21, 26, 2, 39	8
	Menolong (Helping)	7, 38, 14, 3	25, 1, 22, 24	8
	Kejujuran (Honesty)	37, 28, 16, 9	8, 5, 27, 40	8
	Berderma (Donating)	12, 29, 13, 23	35, 36, 17, 20	8
	Total	20	20	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas dan Realibilitas

3.5.1 Uji Coba Alat Ukur

Alat ukur penelitian ini sebelum digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian dalam rangka untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga aitem-aitemnya layak untuk digunakan dan benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Peneliti melakukan uji coba alat ukur (try out) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 hingga 5 Agustus 2024 secara offline. Media yang digunakan untuk pengambilan data uji coba adalah kuisioner yang di tujukan kepada Remaja Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru. Dari hasil uji coba tersebut didapat sebanyak 31 orang. Selanjutnya data uji coba dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Packages for Social Science version 26 (SPSS 26) for windows*.

3.5.2 Uji Validitas Isi

Validitas adalah standar ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid diperoleh dari uji validitas. Valid artinya instrument tersebut bisa dipakai untuk mengukur sesuatu yang harusnya diukur (Sugiyono, 2009). Dalam pengujian validitas pada suatu penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang dikenal dengan validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat penilaian profesional (Azwar, 2015).

3.5.3 Reliabilitas

Realibilitas adalah sejauh mana hasil dari sebuah pengukuran bisa dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama didapat hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2013).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Azwar, 2013). Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS 25.0 *for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2013).

Peneliti ingin mengetahui koefisien realibilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach (Azwar, 2013). Untuk perhitungan digunakan rumus program SPSS 25.0 *for windows*. Di dalam aplikasi, realibilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1. Apabila koesfisen reabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reabilitasnya. Namun, jika koefisien reabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reabilitasnya (Azwar, 2013).

Setelah dilakukan pengujian mengenai reliabilitas pada *try out*, didapatkan koefisien reliabilitas pada masing-masing alat ukur sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

Alat Ukur	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Kecerdasan Emosional	18	0.865
Perilaku Prososial	12	0,829

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien *cronbach's alpha* yang dimiliki oleh kecerdasan emosional dan perilaku prososial mendekati angka 1 yang berarti alat ukur layak untuk digunakan dalam penelitian.

3. Analisis Data

Analisis data menurut Effendi & Manning (dalam Susanti, dkk., 2016:110) merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2016:453):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R)^2}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi yang dicari

N = banyaknya subjek yang terlibat

M = banyaknya prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor- prediktor

Dalam penghitungannya dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 26.0 for windows.

Analisis regresi sederhana merupakan suatu cara untuk memprediksi nilai suatu variabel terhadap variabel lainnya (Field, 2013). Menurut Susanti, dkk (2016:124) analisis regresi sederhana digunakan ketika peneliti hanya melibatkan dua variabel (X dan Y). Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku prososial serta untuk mengetahui berapa sumbangsih variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Riil Satuan Pendidikan

SMK YKWI Pekanbaru berlokasi di JL. Banda Aceh/Sakuntala Gang Nangka Ujung No. , Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau yang berada di lingkungan dengan berbagai fasilitas publik (sekolah, rumah sakit, tempat wisata, pemerintahan dan perkantoran). SMK YKWI Pekanbaru didirikan sejak tahun 2005 oleh Yayasan Kesatuan Wanita Islam berada dalam naungan KEMDIKBUDRISTEK. SMK YKWI dipimpin oleh Reny Angraini, S.Pd dengan komposisi pendidik sebanyak 19 Guru yang terdiri dari 88% lulusan S1 Kependidikan dan 12% lulusan S2.

Dengan melihat kondisi ideal dan kondisi riil yang dihadapi, serta dengan mengukur potensi dan kemampuan diri, SMK YKWI Pekanbaru mencoba berinovasi dengan memasukkan keunggulan lokal khas SMK YKWI Pekanbaru dalam kurikulumnya, yaitu budaya melayu Riau dan Tahfiz.

Secara garis besar dengan program tahfiz diharapkan siswa memiliki nilai-nilai spiritual keimanan yang kokoh, religius, tata krama, sopan santun yang baik, hafalan surah pendek, dengan program budaya melayu Riau diharapkan siswa memiliki pengetahuan budaya yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Tiap-tiap program memiliki tujuan pengembangan individu siswa, yang diharapkan semuanya terintegrasi menjadikan lulusan siswa SMK YKWI Pekanbaru memiliki keunggulan dan siap untuk diserap di lapangan pekerjaan, wirausaha, ataupun melanjutkan studi.

4.2 Karakteristik Peserta Didik Satuan Pendidikan

Peserta didik pada SMKS YKWI Pekanbaru merupakan peserta didik yang bervariasi berdasarkan input, budaya, standar ekonomi orangtua, latar belakang Pendidikan orangtua, kompetensi awal, gaya belajar dan minat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Input: peserta didik berasal dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui jalur afirmasi, terdiri dari Keluarga Ekonomi Tidak Mampu (KETM) sebanyak 65% anak. Melalui jalur prioritas terdekar sebanyak 5%. Melalui jalur perpindahan tugas orangtua/anak guru sebanyak 5%. Melalui jalur rapor umum sebanyak 25%.
- d. Budaya: peserta didik mayoritas berasal dari sekitar budaya daerah Riau
- e. Standar ekonomi orangtua: peserta didik pada SMK YKWI Pekanbaru mayoritas dari kelompok ekonomi menengah ke bawah.
- f. Latar belakang Pendidikan orangtua: latar belakang Pendidikan orangtua peserta didik pada SMK YKWI kebanyakan lulusan SMA atau sederajat, namun ada juga yang memiliki latar belakang Pendidikan S1 atau di atasnya.
- g. Kompetensi awal: Kompetensi awal yang dimiliki oleh peserta didik di SMK YKWI Pekanbaru berada pada rentang rata-rata. Peserta didik mayoritas merupakan peserta didik yang termasuk ke dalam peserta didik yang normal.
- h. Gaya belajar: hasil penuluruhan bimbingan dan konseling diperoleh data bahwa terdapat 45% siswa yang memiliki gaya belajar visual, 30% siswa yang memiliki gaya belajar auditori, 30% yang memiliki gaya belajar kinestik.
- i. Minat: peserta didik pada program keahlian yang sesuai dengan pilihannya pada umumnya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, sehingga mereka dapat lebih berprestasi dibidangnya masing-masing. Peserta didik pada program keahlian yang tidak sesuai dengan minatnya, perlu mendapatkan pendampingan lanjutan. Berdasarkan pendataan minat, sebanyak 75-80% peserta didik ingin bekerja. Sisanya berminat untuk melanjutkan dan berwirausaha. Sedangkan berdasarkan penelusuran lulusan oleh guru Bimbingan Konseling bekerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) diperoleh data sebanyak 80% bekerja. Sisanya, melanjutkan pendidikan dan berwirausaha.

4.3 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan

SMK YKWI Pekanbaru mempunyai tenaga pengajar sebanyak 19 Guru yang terdiri dari 88% lulusan S1 Kependidikan dan 12% lulusan S2 yang berusia rata-rata berada dibawah 40 tahun. Kualifikasi akademik tenaga pendidik dan kependidikan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Kualifikasi Akademik Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Status	Gol	Jumlah		Pendidikan			Jumlah
			P	L	D3	S1	S2	
1	PNS/DPK	-	-	-	-	-	-	-
2	Yayasan	-	6	2	-	7	1	8
3	Honorer	-	8	3	-	9	2	11
4	Pegawai Adm	-	-	2	-	2	-	2
5	Kebersihan	-	2	-	-	-	-	2
JUMLAH TOTAL								23

4.4 Karakteristik Sosial Budaya Lingkungan Satuan Pendidikan

SMK YKWI Pekanbaru telah menjadi bagian masyarakat di Kelurahan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Sekolah memiliki peran yang mendukung msyarakat sekitar melalui pelatihan sesuai dengan program keahlian sehingga menambah keterampilan kepada masyarakat sekitar. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan tata rias, menjahit, membuat kerajinan tangan, dan lain-lain. Selain pelatihan, sekolah juga berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial membantu masyarakat sekitar, misalnya masyarakat yang terdampak bencana. SMK YKWI Pekanbaru memiliki potensi khas yang dapat dikembangkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 31 Remaja Panti Asuhan Amanah Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial sebesar 0,054 pada Remaja Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru. Ini menunjukkan, semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi perilaku prososialnya, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin tinggi perilaku prososialnya.

6.2 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama, diharapkan agar dapat meneliti dengan subjek pada tingkat pendidikan yang berbeda. Selain itu, diharapkan juga agar dapat menambah variabel penelitian lain, sehingga mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku prososial. Selanjutnya, saran untuk pihak Panti Asuhan Amanah Kota Pekanbaru agar dapat lebih memperhatikan kecerdasan emosional anak asuh yang berada pada lingkungan panti asuhan tersebut. Tidak lupa juga, kepada Remaja Panti Asuhan Amanah Kota Pekanbaru agar lebih *aware* terhadap lingkungan sekitarnya terutama dalam hal tolong-menolong.



DAFTAR PUSTAKA

- Arbadiati., Catur., & Kurniati, T. (2007). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecenderungan Problem Focused Coping pada Sales. *Jurnal Pesat*, Vol. 2 No. 2, 35-56.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 33-42.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. (Ed revisi). Malang: UMM Press.
- _____. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron. Robert A dan Donn Byrne. (2005). *Psikologi Sosial*, Edisi Kesepuluh, Terjemahan Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Baumeister, R., F. & Vohs, K. D. (Eds.). (2007). *Encyclopedia of Social Psychology*. United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Berk, Laura, E. (2014). *Development Through The Lifespan Sixth Edition*. USA: Pearson
- Bierhoff, H. W. (2002). *Prosocial behaviour*. Psychology Press.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eisenberg, N., & Mussen, P. H. (1989). *The Roots Of Prosocial Behavior In Children*. Cambridge University Press.
- Elistantia, R., Yusmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Prososial. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 6(1).
- Faturochman. (2016). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing.
- Ghanitika, G. (2018). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Goleman, D. (1996). Emotional intelligence. Why it can matter more than IQ. *Learning*, 24(6), 49-50.
- Goleman's, D. (2005). *Emotional Intelligence: What it is and how to get it*.
- Goleman, D. (2007). *Working with Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Meghfiroh, R. L., & Suwanda, I. M. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Prososial Siswa di Smp Negeri 2 Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 05, No. 01, 196-210.
- Novitasari, I. D. (2014). „Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan“. *Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS*.
- Papalia, D., Olds, S., & Feldman, R. (2009). *Human Growth and Development*. New York: McGraw Hill.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Republik Indonesia. (2006) Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Bandung: Permana. h. 65.
- Sabiq, Z., & Djalali, M. A. (2012). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, No. 2, 53-65.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, cognition and personality*, 9(3), 185-211.
- Santrock, J.W. (2011). *Life-span Development Thirteenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R., dkk. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Taylor, Shelley E, et al. (2006). *Social Psychology* (12nd Edition). Upper Sadle River. *New Jersey*.
- Theresia, M., & Purnamaningsih, E. H. (2019). Pelatihan “Remaja Bijak” terhadap Kecenderungan Perilaku Prososial Remaja. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 5(1), 52-64.
- Umayah, A. N., Ariyanto, A., & Yustisia, W. (2018). Pengaruh Empati Emosional Terhadap Perilaku Prososial Yang Dimoderasi Oleh Jenis Kelamin pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(2), 72-83.
- Vidyanto, M. H. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruis Pada Remaja. Skripsi. Universitas Muhamadyah Surakarta.
- Wulandari, Y. W. H. (2012). Empati dan Pola Asuh Demokratis Sebagai Prediktor Perilaku Prososial Remaja PPA Solo. Tesis (unpublished). Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.



LAMPIRAN A

Skala *Try out*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN**Identitas Diri**

Nama/Inisial :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Asal Sekolah :

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya Muhammad Afdal mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian. Saya Memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi instrumen penelitian ini. Diharapkan kepada adik-adik untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum memberikan respon jawaban. Perlu diketahui bahwa skala ini bukanlah suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang salah karena semua jawaban adalah benar dan akan diterima. Berikan respon jawaban sesuai keadaan diri adik-adik. Seluruh identitas diri adik-adik akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban. Terima kasih atas kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dalam mengisi skala ini.

Hormat Saya,

Muhammad Afdal

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Petunjuk Pengerjaan:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan teliti. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda **checklist** (✓) pada salah satu kotak yang disediakan. Adapun alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

(STS) : Sangat Tidak Sesuai

(TS) : Tidak Sesuai

(AS) : Kurang Sesuai

(S) : Sesuai

(SS) : Sangat Sesuai

Contoh Pengerjaan:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
1		STS	TS	KS	S	SS

Keterangan: Artinya pernyataan diatas Sangat Sesuai dengan diri Anda.

Skala 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mudah down dalam menghadapi kegagalan.					
2	Saya sulit melupakan kesalahan orang lain.					
3	Saya adalah seorang yang pantang menyerah.					
4	Ketika bersedih saya lebih suka mencari kesibukan lain.					
5	Saya masih dapat tertawa lepas meskipun teman sedang bersedih.					
6	Saya seorang temprament.					
7	Saya tetap optimis dalam menghadapi setiap kegagalan.					
8	Saya enggan memahami perasaan teman.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Saya dapat mengetahui perasaan orang lain dari raut wajahnya.					
11	10 Saya mampu meredam emosi.					
12	Saya dapat memahami perasaan sendiri.					
13	Saya mudah beradaptasi dengan orang lain.					
14	Saya mudah berteman.					
15	Saya belajar dari kegagalan.					
16	Perasaan saya selalu stabil.					
17	Saya dapat memahami kesedihan teman.					
18	Saya kesulitan dalam memulai pertemanan.					
19	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain.					
20	Saya dapat bersabar dalam kondisi apapun.					
21	Saya menutup diri dengan orang lain.					
22	Saya mudah marah.					
23	Saya orang yang pesimis.					
24	Saya dapat menjalin hubungan baik dengan semua orang.					
25	Saya cepat merasa putus asa.					
26	Ketika mengalami kegagalan saya putus asa.					
27	Saya sulit mengontrol perasaan.					
28	Saya akan tetap berbicara tanpa memikirkan perasaan orang lain.					
29	Saya memikirkan perasaan orang lain, sebelum berbicara.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Saya mudah berbicara dengan orang baru.					
30	Saya mudah mengontrol perasaan.					
31	Perasaan saya sering galau.					
32	32 Saya sulit mengetahui rasa kekecewaan pada diri sendiri.					
33	Saya mengetahui penyebab kekecewaan yang terjadi pada diri sendiri.					
34	Saya sulit memahami perasaan pribadi.					
35	Saya sulit beradaptasi dengan orang lain.					
36	Saya gugup untuk berbicara dengan orang baru.					
37	Saya dapat memahami apa yang dialami teman.					
38	Ketika mengalami kegagalan saya akan segera melakukan introspeksi diri.					
39	Ketika bersedih saya lebih memilih menyendiri.					
40	Saya mengabaikan perasaan orang lain.					

Skala 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Sulit bagi saya untuk menolong orang					
2	Saya menolak ajakan teman untuk mengerjakan tugas sekolah bersama					
3	Jika melihat orang lain yang mengalami kesulitan saya menawarkan bantuan					
4	Dengan senang hati saya menerima ajakan teman untuk bekerja kelompok					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Saya sulit berterus terang jika melakukan kesalahan					
9	Saya enggan meluangkan waktu untuk orang lain					
10	Dengan senang hati, saya membantu teman saat kesulitan					
11	Saya terbiasa menyontek saat mengerjakan tugas					
12	Kejujuran adalah prinsip hidup saya					
13	Saya meluangkan waktu untuk orang lain saat diperlukan					
14	Saya bersimpati jika ada orang lain yang bersedih.					
15	Jika ada pakaian yang sudah tidak terpakai, maka saya akan menyumbangkannya kepada orang lain yang membutuhkan					
16	Ketika mendapat rezeki yang lebih maka saya akan memberikan sebagian kepada anak yatim					
17	Saya membantu orang lain dengan suka rela					
18	Saat orang lain curhat, saya meluangkan waktu untuk mendengarkannya					
19	Saya adalah orang yang suka berterus terang					
20	Saya hanya menggunakan uang saya untuk kepentingan pribadi					
21	Saya ikut serta dalam melakukan tugas dalam kerja kelompok					
22	Saya senang bekerja kelompok					
23	Saya kurang suka membelikan makan untuk teman					
24	Saya suka bekerja sendirian					
25	Saya melihat keuntungan yang akan didapat, jika membantu orang lain					
26	Saya suka membelikan makan untuk teman					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Saya membiarkan orang lain yang sedang mengalami kesulitan					
25	Saya keberatan membantu teman					
26	Saya merasa sulit untuk ikut serta dalam kerja kelompok					
27	Saya terbiasa mengelak jika melakukan kesalahan					
28	Jika memang bersalah saya akan mengakui					
29	Ketika melihat pengemis saya memberikan sebagian uang dalam saku					
30	Saya mengajak teman untuk mengerjakan tugas sekolah					
31	Saya tidak punya waktu untuk mendengarkan curhatan orang lain					
32	Saya memilih untuk tidak memberikan saran kepada orang lain					
33	Saya memberi gagasan/ide saya pada orang lain jika dibutuhkan					
34	Saya mengabaikan pendapat yang diberikan orang lain					
35	Walaupun mempunyai pakaian yang sudah tidak terpakai lagi, saya tetap berat memberikan kepada orang lain					
36	Saya jarang memberi pada orang yang meminta					
37	Saya menerima berapapun nilai yang saya dapatkan daripada saya harus menyontek					
38	Jika ada teman meminta bantuan, maka saya akan membantunya					
39	Saya cenderung menghindar ketika teman mengajak untuk mengerjakan tugas bersama					
40	Saya akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan nilai bagus, sekalipun itu mencontek					

LAMPIRAN B

Hasil Uji Reliabilitas

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL Uji RELIABILITAS SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

1. Analisis Pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	125.4516	151.589	.178	.750
P02	124.7419	151.265	.299	.745
P03	123.8710	148.916	.385	.741
P04	124.2258	149.847	.258	.746
P05	125.8065	144.228	.402	.737
P06	125.2903	147.080	.331	.742
P07	124.1613	154.406	.196	.749
P08	125.7097	142.413	.527	.731
P09	124.2581	150.265	.279	.745
P10	124.6129	154.645	.087	.754
P11	124.2258	155.314	.067	.755
P12	124.8387	154.006	.078	.756
P13	124.6129	159.378	-.086	.761
P14	123.8710	156.983	.060	.752
P15	125.2581	167.731	-.440	.773
P16	124.3871	155.578	.131	.751
P17	125.6774	153.892	.142	.751
P18	124.6452	156.837	.015	.756
P19	124.4194	150.185	.264	.745
P20	125.3548	140.903	.517	.731

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P21	125.3226	151.959	.154	.751
P22	125.4194	150.852	.271	.745
P23	124.3871	164.845	-.353	.767
P24	126.0645	154.929	.102	.752
P25	126.5161	154.991	.169	.750
P26	125.0968	142.757	.606	.730
P27	126.0968	151.824	.269	.746
P28	124.2581	155.198	.104	.752
P29	125.1290	157.383	-.008	.758
P30	124.7097	160.013	-.118	.760
P31	125.2903	137.346	.638	.723
P32	125.0000	148.333	.303	.743
P33	124.6452	143.437	.519	.733
P34	124.7742	146.514	.400	.739
P35	125.6452	152.903	.146	.751
P36	125.3871	145.245	.409	.738
P37	124.4516	147.123	.493	.737
P38	124.2903	147.013	.408	.739
P39	124.0645	144.129	.429	.736
P40	126.3226	151.826	.239	.747

2. Analisis Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	94.4194	167.318	.294	.839
item02	93.7097	167.680	.428	.835
item03	92.8387	169.740	.308	.838
item04	93.1935	170.095	.219	.841
item05	94.7742	162.914	.405	.835
item06	94.2581	163.665	.411	.835
item07	93.1290	175.116	.122	.842
item08	94.6774	162.026	.493	.832
item09	93.2258	172.047	.178	.842
item14	92.8387	177.206	.015	.844
item16	93.3548	174.970	.134	.842
item17	94.6452	171.703	.205	.841
item19	93.3871	172.778	.139	.844
item20	94.3226	158.226	.559	.829
item21	94.2903	166.080	.318	.838
item22	94.3871	168.578	.330	.838
item24	95.0323	174.366	.101	.844
item25	95.4839	173.591	.216	.840
item26	94.0645	159.396	.690	.827
item27	95.0645	168.862	.369	.837
item28	93.2258	175.381	.071	.844
item31	94.2581	155.998	.628	.826
item32	93.9677	164.899	.388	.836
item33	93.6129	162.045	.523	.831
item34	93.7419	161.465	.549	.830
item35	94.6129	167.245	.320	.838
item36	94.3548	160.970	.518	.831
item37	93.4194	165.585	.515	.833
item38	93.2581	167.065	.365	.837
item39	93.0323	160.832	.499	.832
item40	95.2903	170.880	.247	.840



3. Analisis Ketiga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	68.7097	146.546	.330	.856
item02	68.0000	147.467	.450	.852
item03	67.1290	151.516	.231	.858
item04	67.4839	150.858	.193	.860
item05	69.0645	144.196	.378	.855
item06	68.5484	142.989	.452	.852
item08	68.9677	142.699	.489	.850
item17	68.9355	151.329	.220	.859
item20	68.6129	139.112	.555	.848
item21	68.5806	144.518	.382	.854
item22	68.6774	148.159	.356	.855
item25	69.7742	152.781	.259	.857
item26	68.3548	139.237	.731	.843
item27	69.3548	148.303	.405	.854
item31	68.5484	137.989	.590	.846
item32	68.2581	144.398	.421	.853
item33	67.9032	143.157	.502	.850
item34	68.0323	140.766	.602	.847
item35	68.9032	147.090	.335	.856

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item36	68.6452	142.370	.489	.850
item37	67.7097	145.546	.535	.850
item38	67.5484	148.323	.324	.856
item39	67.3226	142.092	.477	.851
item40	69.5806	150.452	.267	.857

4. Analisis Keempat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	62.2903	135.013	.294	.861
item02	61.5806	134.785	.459	.855
item03	60.7097	139.613	.193	.862
item05	62.6452	131.770	.379	.858
item06	62.1290	130.849	.444	.855
item08	62.5484	131.056	.462	.854
item20	62.1935	127.028	.552	.850
item21	62.1613	131.340	.410	.856
item22	62.2581	135.798	.347	.858
item25	63.3548	140.503	.229	.861
item26	61.9355	127.329	.720	.846
item27	62.9355	135.329	.427	.856
item31	62.1290	125.316	.611	.848



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item32	61.8387	131.006	.460	.854
item33	61.4839	130.325	.522	.852
item34	61.6129	127.845	.632	.848
item35	62.4839	134.458	.339	.859
item36	62.2258	129.981	.492	.853
item37	61.2903	133.146	.534	.853
item38	61.1290	134.983	.357	.858
item39	60.9032	130.624	.445	.855
item40	63.1613	138.340	.242	.861

5. Analisis Kelima

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	58.0000	130.267	.292	.862
item02	57.2903	129.746	.474	.856
item05	58.3548	126.837	.387	.859
item06	57.8387	126.273	.439	.857
item08	58.2581	127.131	.430	.857
item20	57.9032	122.357	.554	.852
item21	57.8710	126.049	.432	.857
item22	57.9677	131.099	.343	.860
item25	59.0645	135.862	.215	.863

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item26	57.6452	122.837	.713	.847
item27	58.6452	130.703	.419	.858
item31	57.8387	120.673	.613	.849
item32	57.5484	126.389	.457	.856
item33	57.1935	125.361	.534	.853
item34	57.3226	122.692	.655	.849
item35	58.1935	129.028	.366	.859
item36	57.9355	125.462	.485	.855
item37	57.0000	128.733	.517	.855
item38	56.8387	130.340	.352	.860
item39	56.6129	125.978	.443	.857
item40	58.8710	133.783	.229	.863

6. Analisis Keenam

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	56.3548	127.037	.277	.864
item02	55.6452	125.903	.486	.856
item05	56.7097	123.346	.383	.860
item06	56.1935	122.895	.432	.857
item08	56.6129	123.778	.421	.858
item20	56.2581	118.665	.560	.852



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item21	56.2258	122.514	.430	.858
item22	56.3226	127.426	.345	.860
item26	56.0000	119.467	.706	.848
item27	57.0000	127.000	.423	.858
item31	56.1935	116.961	.621	.849
item32	55.9032	122.690	.461	.856
item33	55.5484	121.523	.546	.853
item34	55.6774	119.159	.655	.849
item35	56.5484	125.589	.359	.860
item36	56.2903	122.213	.472	.856
item37	55.3548	125.103	.518	.855
item38	55.1935	126.295	.370	.859
item39	54.9677	122.099	.455	.856
item40	57.2258	130.381	.216	.864

7. Analisis Ketujuh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item02	51.0968	112.424	.474	.859



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item05	52.1613	109.273	.402	.862
item06	51.6452	109.970	.405	.862
item08	52.0645	110.262	.417	.861
item20	51.7097	104.946	.577	.854
item21	51.6774	108.959	.431	.861
item22	51.7742	113.847	.334	.864
item26	51.4516	106.456	.690	.851
item27	52.4516	113.589	.403	.861
item31	51.6452	103.637	.626	.851
item32	51.3548	109.637	.441	.860
item33	51.0000	107.400	.578	.854
item34	51.1290	105.916	.652	.851
item35	52.0000	112.000	.354	.864
item36	51.7419	109.331	.445	.860
item37	50.8065	111.361	.524	.857
item38	50.6452	111.503	.421	.861
item39	50.4194	108.252	.469	.859

HASIL UJI RELIABILITAS SKALA PERILAKU PROSOSIAL

1. Analisis Pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.597	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q01	124.3871	70.045	.040	.599
Q02	124.1613	72.406	-.157	.616
Q03	121.8710	68.516	.174	.589
Q04	121.6774	70.092	.040	.598
Q05	123.1935	70.361	-.019	.606
Q06	123.6774	66.892	.237	.583
Q07	121.8710	68.983	.117	.593
Q08	123.6774	69.092	.049	.601
Q09	121.8387	67.073	.220	.584
Q10	122.0968	68.690	.094	.596
Q11	122.2258	65.514	.454	.569
Q12	122.0323	64.966	.498	.566
Q13	121.9355	66.329	.400	.574
Q14	121.7419	69.331	.117	.593
Q15	121.8387	62.873	.510	.556
Q16	122.4839	67.458	.126	.594
Q17	122.9355	61.529	.340	.565
Q18	121.9677	69.232	.124	.593
Q19	122.2581	69.265	.079	.597

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Q20	124.0968	68.090	.126	.593
Q21	122.9677	63.699	.454	.562
Q22	123.5161	68.391	.073	.600
Q23	122.5161	70.858	-.046	.607
Q24	124.3548	69.970	.032	.600
Q25	124.3871	68.978	.140	.592
Q26	123.8065	65.895	.221	.583
Q27	123.9032	69.224	.055	.600
Q28	122.0323	67.099	.330	.579
Q29	122.2581	69.798	.009	.605
Q30	122.3548	65.970	.269	.579
Q31	124.1290	72.516	-.171	.615
Q32	124.0968	68.890	.135	.592
Q33	122.0968	67.557	.233	.585
Q34	123.9677	68.299	.146	.591
Q35	124.1935	63.628	.423	.563
Q36	123.6129	69.912	-.015	.610
Q37	122.1290	69.916	.009	.604
Q38	121.7742	70.914	-.044	.605
Q39	123.8387	69.673	.018	.604
Q40	123.8710	65.516	.219	.583

2. Analisis Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem03	79.5484	58.189	.262	.726
aitem06	81.3548	59.770	.063	.740
aitem07	79.5484	58.723	.189	.731
aitem09	79.5161	57.125	.268	.726
aitem10	79.7742	57.847	.196	.731
aitem11	79.9032	56.090	.475	.715
aitem12	79.7097	54.880	.593	.708
aitem13	79.6129	56.845	.423	.718
aitem14	79.4194	59.052	.202	.730
aitem15	79.5161	52.658	.606	.700
aitem16	80.1613	57.606	.153	.736
aitem17	80.6129	51.312	.404	.714
aitem18	79.6452	57.837	.329	.723
aitem19	79.9355	57.662	.257	.726
aitem20	81.7742	59.447	.070	.741
aitem21	80.6452	54.370	.472	.711
aitem25	82.0645	60.529	.037	.738
aitem26	81.4839	56.525	.226	.730
aitem28	79.7097	56.613	.455	.717
aitem30	80.0323	53.632	.501	.708
aitem32	81.7742	61.314	-.044	.743
aitem33	79.7742	57.314	.314	.723
aitem34	81.6452	60.770	-.008	.743
aitem35	81.8710	54.383	.434	.713
aitem40	81.5484	57.856	.123	.740

3. Analisis Ketiga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	18

a n

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem03	63.4516	47.856	.359	.794
aitem07	63.4516	48.389	.273	.799
aitem09	63.4194	47.118	.322	.797
aitem10	63.6774	47.159	.298	.798
aitem11	63.8065	47.161	.436	.791
aitem12	63.6129	44.912	.686	.777
aitem13	63.5161	46.791	.508	.787
aitem14	63.3226	48.492	.326	.796
aitem15	63.4194	44.318	.547	.781
aitem17	64.5161	44.458	.281	.810
aitem18	63.5484	47.189	.477	.789
aitem19	63.8387	47.073	.369	.794
aitem21	64.5484	46.523	.358	.794
aitem26	65.3871	47.912	.173	.810
aitem28	63.6129	46.512	.550	.786
aitem30	63.9355	43.796	.566	.780
aitem33	63.6774	47.092	.399	.792
aitem35	65.7742	45.781	.388	.793

amicl

4. Analisis Keempat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.820	16
------	----

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem03	58.0000	37.600	.341	.815
aitem07	58.0000	37.400	.335	.816
aitem09	57.9677	37.366	.263	.822
aitem10	58.2258	36.581	.320	.819
aitem11	58.3548	36.970	.420	.811
aitem12	58.1613	34.340	.759	.791
aitem13	58.0645	36.396	.526	.806
aitem14	57.8710	37.783	.360	.814
aitem15	57.9677	34.166	.563	.801
aitem18	58.0968	36.757	.494	.808
aitem19	58.3871	36.645	.381	.813
aitem21	59.0968	36.490	.334	.817
aitem28	58.1613	35.673	.636	.800
aitem30	58.4839	34.325	.519	.804
aitem33	58.2258	36.181	.470	.808
aitem35	60.3226	36.626	.292	.821

5. Analisis Kelima

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem03	51.8387	30.406	.299	.821
aitem07	51.8387	29.940	.332	.819
aitem10	52.0645	29.196	.317	.823
aitem11	52.1935	29.761	.390	.815
aitem12	52.0000	27.067	.782	.789
aitem13	51.9032	28.890	.549	.806
aitem14	51.7097	30.546	.319	.819
aitem15	51.8065	26.561	.619	.797
aitem18	51.9355	29.262	.511	.808
aitem19	52.2258	29.047	.406	.815
aitem21	52.9355	29.329	.308	.824
aitem28	52.0000	28.600	.604	.802
aitem30	52.3226	27.226	.512	.807
aitem33	52.0645	28.729	.485	.809

6. Analisis Keenam

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem03	44.7097	23.413	.320	.828

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem07	44.7097	22.946	.359	.826
aitem11	45.0645	23.262	.343	.827
aitem12	44.8710	20.649	.780	.793
aitem13	44.7742	22.247	.545	.812
aitem14	44.5806	23.785	.299	.829
aitem15	44.6774	20.292	.601	.806
aitem18	44.8065	22.228	.569	.811
aitem19	45.0968	21.824	.481	.817
aitem28	44.8710	22.116	.578	.810
aitem30	45.1935	20.495	.543	.812
aitem33	44.9355	22.262	.455	.819



LAMPIRAN C

Skala Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN**Identitas Diri**

Nama/Inisial :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Asal Sekolah :

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya Muhammad Afdal mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian. Saya Memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi instrumen penelitian ini. Diharapkan kepada adik-adik untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum memberikan respon jawaban. Perlu diketahui bahwa skala ini bukanlah suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang salah karena semua jawaban adalah benar dan akan diterima. Berikan respon jawaban sesuai keadaan diri adik-adik. Seluruh identitas diri adik-adik akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban. Terima kasih atas kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dalam mengisi skala ini.

Hormat Saya,

Muhammad Afdal

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perunjuk Pengerjaan:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan teliti. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda **checklist** (✓) pada salah satu kotak yang disediakan. Adapun alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

(STS) : Sangat Tidak Sesuai

(TS) : Tidak Sesuai

(AS) : Kurang Sesuai

(S) : Sesuai

(SS) : Sangat Sesuai

Contoh Pengerjaan:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
1		STS	TS	KS	S	SS

Keterangan: Artinya pernyataan diatas Sangat Sesuai dengan diri Anda.

Skala 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya sulit melupakan kesalahan orang lain.					
2	Saya masih dapat tertawa lepas meskipun teman sedang bersedih.					
3	Saya seorang temprament.					
4	Saya enggan memahami perasaan teman.					
5	Saya menutup diri dengan orang lain.					
6	Saya mudah marah.					
7	Saya orang yang pesimis.					
8	Saya sulit mengontrol perasaan.					
9	Saya akan tetap berbicara tanpa memikirkan perasaan orang lain.					
10	Perasaan saya sering galau.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Saya sulit mengetahui rasa kekecewaan pada diri sendiri.					
31	Saya mengetahui penyebab kekecewaan yang terjadi pada diri sendiri.					
13	Saya sulit memahami perasaan pribadi.					
14	Saya sulit beradaptasi dengan orang lain.					
34	Saya gugup untuk berbicara dengan orang baru.					
19	Saya dapat memahami apa yang dialami teman.					
17	Ketika mengalami kegagalan saya akan segera melakukan introspeksi diri.					
18	Ketika bersedih saya lebih memilih menyendiri.					

Skala 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Jika melihat orang lain yang mengalami kesulitan saya menawarkan bantuan					
	Dengan senang hati, saya membantu teman saat kesulitan					
	Saya bersimpati jika ada orang lain yang bersedih.					
	Jika ada pakaian yang sudah tidak terpakai, maka saya akan menyumbangkannya kepada orang lain yang membutuhkan					
	Ketika mendapat rezeki yang lebih maka saya akan memberikan sebagian kepada anak yatim					
	Saya membantu orang lain dengan suka rela					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat orang lain curhat, saya meluangkan waktu untuk mendengarkannya					
Saya ikut serta dalam melakukan tugas dalam kerja kelompok					
Saya senang bekerja kelompok					
Jika memang bersalah saya akan mengakui					
Saya mengajak teman untuk mengerjakan tugas sekolah					
Saya memberi gagasan/ide saya pada orang lain jika dibutuhkan					



LAMPIRAN D

Uji Asumsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

1. Kecerdasan Emosional

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KE	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
KE	Mean	52.6129	1.36837
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.8183
		Upper Bound	55.4075
	5% Trimmed Mean	52.7007	
	Median	53.0000	
	Variance	58.045	
	Std. Deviation	7.61874	
	Minimum	35.00	
	Maximum	69.00	
	Range	34.00	
	Interquartile Range	10.00	
	Skewness	-.211	.421
	Kurtosis	.048	.821

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KE	.091	31	.200*	.988	31	.975

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



2. Perilaku Prososial

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PP	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
PP	Mean		44.9355	1.04206
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.8073	
		Upper Bound	47.0636	
	5% Trimmed Mean		45.1147	
	Median		46.0000	
	Variance		33.662	
	Std. Deviation		5.80193	
	Minimum		32.00	
	Maximum		55.00	
	Range		23.00	
	Interquartile Range		9.00	
	Skewness		-.527	.421
	Kurtosis		-.510	.821

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PP	.153	31	.061	.955	31	.220

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PP * KE	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PP * KE	Between Groups	(Combined)	671.871	20	33.594	.994	.529
		Linearity	4.991	1	4.991	.148	.709
		Deviation from Linearity	666.880	19	35.099	1.038	.496
	Within Groups		338.000	10	33.800		
	Total		1009.871	30			